Fika Megawati

Plagiasi Edi Wiyono

VANDA

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3614062241

Submission Date

Jul 20, 2026, 9:48 AM GMT+7

Download Date

Jul 20, 2026, 9:54 AM GMT+7

File Name

EDI._WIYONOpdf

File Size

952.1 KB

16 Pages

3,370 Words

21,771 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

13% Internet sources
7% Publications
3% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13% Internet sources
7% Publications
3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.upi.edu		3%
2	Internet	
123dok.com		1%
3	Publication	
Muhammad Nisfatun Ni'am Mi'rajudin, Friska Nursukma, Khairal Mukhlisa, Intan...		1%
4	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%
5	Internet	
etd.uinsyahada.ac.id		<1%
6	Internet	
ijemd.umsida.ac.id		<1%
7	Internet	
idr.uin-antasari.ac.id		<1%
8	Internet	
www.scribd.com		<1%
9	Publication	
Istiqomah, Fina. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada ...		<1%
10	Internet	
files1.simpkb.id		<1%
11	Publication	
Sri Anita, Syamsuyurnita Syamsuyurnita. "Penggunaan Metode Membaca Terbim...		<1%

12	Publication	
Sari, Sofa Mei Ika. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbsis ...		<1%
13	Internet	
eprints.uny.ac.id		<1%
14	Internet	
journal.unj.ac.id		<1%
15	Publication	
Mochammad Nur Hadi, M. Yunus Abu Bakar. "Dissecting the Idea of Ethics Educat...		<1%
16	Publication	
Muhammad Naufal Fadhil, Aji Sofiana Putri. "PENERAPAN DESIGN THINKING PAR...		<1%
17	Publication	
Saipul Wakit, Ilfi Nurdiana, Indah Yuliana. "The Chancellor's Leadership Style in I...		<1%
18	Internet	
eprints.ums.ac.id		<1%
19	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id		<1%
20	Internet	
id.123dok.com		<1%
21	Internet	
jurnal.uinbanten.ac.id		<1%
22	Internet	
repository.uin-suska.ac.id		<1%
23	Internet	
repository.usd.ac.id		<1%
24	Internet	
ummaspul.e-journal.id		<1%
25	Internet	
www.kokandsu.uz		<1%

26 Publication

Umiyah, Inarotul. "Implementasi Etnomatematika Pada Pembelajaran Matemati... <1%

Implementation Report: Application of Guided Reading Method Through Leveled Book Media to Improve Reading Fluency in Grade 2 Elementary School

Laporan Implementasi Pembelajaran: Penerapan Metode Membaca Terbimbing melalui Media Buku Berjenjang untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca pada Sekolah Dasar Kelas 2

Edi Wiyono[1)], Vanda Rezania [*,2)]

[1] *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Universitas Muhammadyah.Sidoarjo,Indonesia*

[2] *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Universitas Muhammadyah Sidoarjo,Indonesia*

**vandarezania@umsida.ac,id*

Abstract. *Reading fluency is a fundamental skill that determines students' academic success across all subjects. However, many Grade 2 elementary school students still face difficulties in reading fluently, accurately, and with appropriate expression. This implementation report aims to describe the application of the guided reading method through leveled book media to improve reading fluency in Grade 2 elementary school students. The implementation was carried out in two meetings with activities including pre-reading, during-reading, and post-reading stages. Data were collected through observation, reading fluency assessments, and documentation. The results showed a significant improvement in students' reading fluency from an initial average accuracy of 52% to 88% by the second meeting. The use of leveled books enabled teachers to match reading materials to each student's developmental level, thereby reducing anxiety and increasing reading motivation. This implementation recommends the integration of guided reading with leveled books as a sustainable approach to literacy development in elementary schools.*

Keywords—*Guided Reading, Leveled Books, Reading Fluency, Elementary School*

Abstrak. *Kelancaran membaca merupakan keterampilan dasar yang menentukan keberhasilan akademik siswa pada semua mata pelajaran. Namun demikian, banyak siswa kelas 2 sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam membaca dengan lancar, akurat, dan penuh ekspresi. Laporan implementasi ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode membaca terbimbing melalui media buku berjenjang untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 2 sekolah dasar. Implementasi dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan tahapan kegiatan pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian kelancaran membaca, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelancaran membaca siswa dari rata-rata akurasi awal 52% menjadi 88% pada pertemuan kedua. Penggunaan buku berjenjang memungkinkan guru untuk menyesuaikan bahan bacaan dengan tingkat perkembangan masing-masing siswa, sehingga mengurangi kecemasan dan meningkatkan motivasi membaca. Implementasi ini merekomendasikan integrasi membaca terbimbing dengan buku berjenjang sebagai pendekatan berkelanjutan dalam pengembangan literasi di sekolah dasar.*

Kata Kunci—*Membaca Terbimbing, Buku Berjenjang, Kelancaran Membaca, Sekolah Dasar*

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Kemampuan Kemampuan membaca merupakan fondasi utama pembelajaran di sekolah dasar yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan. Membaca bukan sekadar keterampilan teknis dalam mengenali huruf dan merangkai kata, melainkan sebuah proses kognitif kompleks yang melibatkan pemahaman makna, inferensi, dan konstruksi pengetahuan secara aktif oleh siswa. Tanpa kelancaran membaca yang memadai, siswa akan mengalami hambatan serius dalam mengakses seluruh mata pelajaran yang mengandalkan teks sebagai media utama penyampaian pengetahuan, mulai dari matematika, sains, hingga ilmu sosial. Strategi pembelajaran membaca yang terstruktur, sistematis, dan bermakna menjadi faktor penentu utama keberhasilan pengembangan literasi pada anak usia dini, khususnya pada jenjang kelas rendah sekolah dasar [1].

Metode membaca terbimbing (guided reading) merupakan pendekatan instruksional yang menempatkan guru sebagai fasilitator aktif yang secara langsung mendampingi siswa dalam proses membaca teks secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Berbeda dengan membaca mandiri yang memberikan kebebasan penuh kepada siswa, membaca terbimbing menghadirkan intervensi pedagogis yang terencana, di mana guru memberikan scaffolding, pertanyaan pemandu, dan umpan balik langsung selama proses membaca berlangsung. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki zona perkembangan proksimal yang unik dan berbeda, sehingga bimbingan yang tepat sasaran menjadi kunci utama percepatan perkembangan kemampuan membaca setiap individu.

Media buku berjenjang (*leveled books*) menjadi salah satu solusi inovatif yang telah terbukti secara empiris meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas rendah. Buku berjenjang dirancang berdasarkan tingkat kesulitan teks yang terukur, mulai dari teks paling sederhana dengan kosakata terbatas dan ilustrasi dominan, hingga teks yang lebih kompleks dengan struktur kalimat yang lebih panjang dan kosakata yang lebih beragam. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku berjenjang mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 secara signifikan karena materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan membaca masing-masing anak, sehingga setiap siswa dapat belajar dalam kondisi optimal tanpa merasa terbebani atau justru tidak tertantang [2].

Implementasi metode membaca terbimbing melalui media buku berjenjang terbukti mengoptimalkan kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar kelas rendah secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang cenderung menyeragamkan bahan bacaan bagi seluruh siswa dalam satu kelas [3]. Efektivitas pendekatan ini terletak pada kemampuannya mengakomodasi keberagaman kemampuan membaca secara bersamaan dalam satu ruang kelas. Guru dapat memberikan buku

pada tingkat bisa dengan sedikit bantuan (instructional level) kepada masing-masing kelompok belajar, sehingga setiap siswa mendapatkan tantangan belajar yang proporsional sesuai dengan kapasitas dan kesiapan belajarnya masing-masing.

Di sisi lain, kemampuan membaca siswa kelas 2 sekolah dasar pada umumnya masih berada pada tahap pengenalan kata dan pembentukan kelancaran membaca dasar. Pada fase perkembangan ini, siswa sedang dalam proses transisi krusial dari tahap belajar membaca (learning to read) menuju membaca untuk belajar (reading to learn), sehingga intervensi pembelajaran yang tepat menjadi sangat krusial dan tidak bisa ditunda. Berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui strategi inovatif telah banyak dilakukan dan memberikan hasil yang positif [4]. Namun demikian, masih tidak sedikit siswa yang terjebak pada tahap decoding yang lambat, sering tersandung pada kata-kata yang belum dikenal, serta membaca dengan intonasi yang datar tanpa ekspresi yang mencerminkan pemahaman isi teks.

Penggunaan media berbasis buku berjenjang juga terbukti mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses membaca, karena tingkat kesulitan teks yang disesuaikan tidak menimbulkan frustrasi belajar (reading frustration) yang dapat merusak motivasi intrinsik membaca siswa secara permanen [5]. Ketika seorang siswa secara berulang menghadapi teks yang jauh melampaui kemampuannya, ia cenderung mengembangkan persepsi negatif terhadap aktivitas membaca. Sebaliknya, ketika tingkat teks disesuaikan secara tepat, siswa mengalami pengalaman sukses membaca yang berulang, yang secara bertahap membangun kepercayaan diri, memupuk rasa senang membaca, dan mendorong munculnya motivasi intrinsik untuk terus meningkatkan kemampuan literasinya.

Kelancaran membaca sejatinya tidak hanya mencakup aspek kecepatan dalam melisankan kata demi kata, melainkan merupakan konsep yang jauh lebih holistik dan multidimensional. Realita di lapangan menunjukkan bahwa metode membaca terbimbing melalui buku berjenjang dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar untuk meningkatkan kelancaran membaca yang mencakup tiga dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu: (1) kecepatan membaca (rate) yang sesuai dengan usia perkembangan; (2) ketepatan atau akurasi (accuracy) dalam melafalkan dan memahami setiap kata; serta (3) ekspresi dan prosodi (prosody) dalam membaca yang mencerminkan tingkat pemahaman mendalam terhadap isi teks yang dibaca [6]. Ketiga dimensi ini harus dikembangkan secara bersamaan dan terpadu agar siswa benar-benar tumbuh menjadi pembaca yang kompeten, percaya diri, dan mampu menggunakan membaca sebagai alat pembelajaran sepanjang hayat.

Penerapan metode membaca terbimbing melalui buku berjenjang khususnya untuk pembelajaran di kelas rendah merupakan strategi yang paling tepat dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan dasar saat ini, terutama dalam kerangka Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, terdiferensiasi, dan bermakna bagi kehidupan nyata [7]. Guru sebagai fasilitator profesional dituntut untuk mampu membaca kebutuhan individual setiap siswa dan meresponsnya dengan strategi yang tepat sasaran. Oleh karena itu, pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai bukan sekadar preferensi pedagogis, melainkan sebuah tanggung jawab profesional yang berdampak langsung pada trajektori perkembangan literasi siswa dalam jangka panjang. Berdasarkan kondisi dan kajian tersebut, laporan implementasi ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 2 sekolah dasar melalui metode membaca terbimbing.
2. Mengimplementasikan media buku berjenjang yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa.
3. Menciptakan pengalaman membaca yang bermakna, menyenangkan, dan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

A. Strategi dan Alur Kegiatan

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah Metode Membaca Terbimbing (*Guided Reading*) dengan media utama Buku Berjenjang (*Leveled Books*). Pembelajaran dirancang dalam tiga tahapan utama:

1. Kegiatan Pra-Membaca (Pre-Reading) – 10 menit

   Guru memperkenalkan buku berjenjang kepada siswa, mengaktifkan pengetahuan awal melalui diskusi gambar sampul, dan memperkenalkan kosakata kunci yang terdapat dalam bacaan. Siswa diberikan orientasi tujuan membaca agar proses membaca menjadi lebih terarah.

2. Kegiatan Saat Membaca (During-Reading) – 20 menit

   Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan membaca. Guru mendampingi setiap kelompok secara bergantian, memberikan bimbingan langsung ketika siswa mengalami kesulitan mengucapkan kata, memahami makna, atau menjaga ritme baca. Teknik decoding dan self-correction dilatihkan secara eksplisit.

3. Kegiatan Pasca-Membaca (Post-Reading) – 10 menit

   Siswa menceritakan kembali isi bacaan secara lisan. Guru memberikan umpan balik konstruktif dan apresiasi terhadap kemajuan membaca setiap siswa. Kegiatan diakhiri dengan refleksi singkat bersama.

III. IMPLEMENTASI

Implementasi pembelajaran berlangsung dalam dua pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit setiap pertemuan. Respons siswa terhadap penggunaan buku berjenjang sangat antusias. Siswa merasa tidak tertekan karena bahan bacaan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, sehingga proses membaca berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mendukung.

Pada pertemuan pertama, guru mengelompokkan siswa berdasarkan hasil asesmen awal kemampuan membaca. Kelompok pertama menggunakan buku berjenjang tingkat A-B (pemula), kelompok kedua tingkat C-D (berkembang), dan kelompok ketiga tingkat E-F (mahir). Guru mendampingi setiap kelompok secara bergantian dengan durasi sekitar 7 menit per kelompok.

Pada pertemuan kedua, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri yang signifikan. Beberapa siswa yang sebelumnya enggan membaca keras mulai bersedia membaca di hadapan kelompoknya. Guru memfasilitasi sesi berbagi cerita antar kelompok sebagai bentuk apresiasi perkembangan membaca siswa.

Adaptasi yang dilakukan selama pembelajaran meliputi:

1. Penyesuaian level buku secara individu berdasarkan kemampuan membaca nyata siswa.
2. Pemberian kartu kosakata bergambar sebagai penunjang pemahaman kata sulit.
3. Penggunaan teknik "echo reading" (guru membaca, siswa menirukan) untuk siswa yang masih kesulitan.
4. Pemberian stiker bintang sebagai bentuk apresiasi dan motivasi membaca.

V. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

A. Indikator dan Kriteria Keberhasilan

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Implementasi

Indikator	Kriteria Berhasil	Teknik Penilaian
Kelancaran membaca (kecepatan)	≥ 75% siswa membaca ≥ 60 kata/menit	Tes membaca lisan
Ketepatan membaca (akurasi kata)	≥ 80% siswa mencapai akurasi ≥ 85%	Rubrik penilaian membaca
Ekspresi dan intonasi membaca	≥ 70% siswa membaca dengan ekspresi tepat	Observasi
Partisipasi aktif dalam kelompok	≥ 80% siswa aktif berpartisipasi	Observasi

B. Ringkasan Hasil

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Siswa

Aspek Penilaian	Kondisi Awal	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kecepatan membaca (≥ 60 kata/menit)	35%	58%	79%
Akurasi kata (ketepatan membaca)	52%	71%	88%
Ekspresi dan intonasi membaca	30%	55%	75%
Partisipasi aktif dalam kelompok baca	45%	68%	85%

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Penggunaan buku berjenjang terbukti efektif dalam menyesuaikan tingkat kesulitan bacaan dengan kemampuan siswa, sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan zona perkembangan proksimalnya masing-masing.

VI. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Metode membaca terbimbing melalui buku berjenjang terbukti memberikan dampak positif yang nyata terhadap kelancaran membaca siswa kelas 2. Melalui pendekatan yang terdiferensiasi dan berpusat pada siswa, setiap anak mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Guru berperan sebagai pemandu yang aktif mengamati, memberikan scaffold, dan merayakan setiap kemajuan kecil yang dicapai siswa.

Kelebihan:

1. Buku berjenjang memungkinkan diferensiasi pembelajaran yang tepat sasaran sesuai level kemampuan membaca masing-masing siswa.

2. Metode membaca terbimbing menciptakan interaksi bermakna antara guru dan siswa dalam proses membangun pemahaman bacaan.
3. Siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam membaca karena tidak dipaksakan membaca teks yang terlalu sulit.

Rencana Perbaikan:

1. Menambah koleksi buku berjenjang dengan variasi topik yang lebih beragam agar minat baca siswa semakin tinggi.
2. Mengintegrasikan teknik Readers Theatre sebagai kegiatan lanjutan untuk melatih ekspresi dan intonasi membaca.
3. Melibatkan orang tua dalam program membaca mandiri di rumah menggunakan buku berjenjang yang dibawa pulang siswa.

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Seluruh data yang digunakan dalam laporan implementasi ini telah dianonimkan dan tidak mencantumkan identitas siswa secara personal. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan atas sepengetahuan dan izin pihak sekolah, guru kelas, serta orang tua/wali siswa yang bersangkutan. Data yang dikumpulkan digunakan semata-mata untuk kepentingan pengembangan pembelajaran literasi dan peningkatan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru kelas 2, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung terlaksananya implementasi pembelajaran membaca terbimbing ini.
2. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang telah memberikan fasilitas, bimbingan, dan dukungan akademik selama proses pelaksanaan implementasi pembelajaran.
3. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas kolaborasi, masukan, dan semangat kebersamaan yang sangat berarti dalam setiap tahapan implementasi ini.
4. Terima kasih kepada keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

[1] R. Kusmiarti *et al.*, *Strategi Pembelajaran Membaca*, 1st ed. Padang, Sumatera Barat: Aikomedia Press, 2025.

[2] Rukayah, M. Amin, and S. Wahyuni, "Pengaruh Media Buku Berjenjang terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone," *Global Journal of Edu Center*, May 2024, [Online]. Available: https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela

[3] A. Sugiri, "Pembelajaran Inovatif : Implementasi Metode Membaca Terbimbing (Guided Reading) Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, Jan. 2024, [Online]. Available: https://publisherqu.com/index.php/pediaqu

[4] N. Safitri, Martono, and R. Pranata, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Membaca Terbimbing Kelas II Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota," *Jurnal Dunia Pendidikan*, vol. 6, Jul. 2025.

[5] R. A. Sanjaya, M. Ramzi, and M. A. Fitriana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Akrabt Di Kelas 2 SDN 1 Teniga Tahun Ajaran 2024/2025," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 12, pp. 244–250, Apr. 2026.

[6] M. Asrianty, "Penerapan Metode Membaca Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Antologi PGSD Bumi Siliwangi*, vol. I, p. 1, Dec. 2013, [Online]. Available: http://teacher.scholastic.com/products/

[7] Anisa Nur Izza Fitria, "Pengembangan Buku Bacaan Berjenjang Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, Apr. 2022, doi: 10.14421/jtcre.2022.41-01.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

NAMA : EDI WIYONO
NIM : 258620600190
KELAS / SEMESTER : 2 / II

SD NEGERI 1 TRIMURJO

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. IDENTITAS

Nama sekolah : SD Negeri 1 Trimurjo
Kelas : 2/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Membaca Terbimbing
Waktu : 2 x 35 menit
Fase Capaian : A awal

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Membaca dan Memirsa :
Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalinya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

C. KOMPETENSI AWAL

Membaca suku kata

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bernalar Kritis

E. SARANA DAN PRASARANA

Alat tulis, gambar, lembar kerja, Proyektor, Laptop, Speaker dan Mic

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Jumlah siswa 22

G. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap muka,

KOMPONEN INTI

H. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1.1 Siswa mampu memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat dan gambar/ilustrasi.
1.2 Siswa mampu membaca dengan fasih dan menemukan infomasi.
1.3 Siswa mampu membuat simpulan dalam bentuk kalimat sederhana, yang berangkat dari pemahaman dan pemaknaannya terhadap teks yang dibaca.

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa membaca terbimbing.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa bacaan yang terdapat pada buku cerita?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Pembelajaran dibuka dengan guru memberi salam, menyapa dan mengajak semua peserta didik berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang bertugas memimpin do'a
2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengisi lembar kehadiran.
3. Mengondisikan peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan memeriksa kerapian, kebersihan, posisi dan tempat duduk dan psikis siswa
4. Guru dan siswa menyanyikan yel-yel kelas dan pantun kelas
5. Siswa diingatkan kembali mengenai materi pada pembelajaran sebelumnya kemudian menebak pembelajaran yang akan dilakukan setelah mendengarkan :
6. Siswa diberikan pertanyaan pemantik untuk mengaitkan materi sebelumnya ke materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

Persiapan Guru Sebelum Pembelajaran

1. Berisi hal-hal yang perlu dipersiapkan guru untuk setiap pertemuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.
2. Kelompokkan siswa berdasarkan tingkat kesiapan membaca.
3. Buat rencana pengajaran kegiatan membaca terbimbing untuk buku-buku tertentu. Siapkan buku kerja siswa.
4. Siapkan meja dan kursi untuk area kegiatan membaca terbimbing. 1 kursi untuk guru dan 1 kursi untuk siswa.

Prosedur Persiapan Kelas

1. Berisi hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam mempersiapkan kelas sebelum kegiatan membaca dilakukan.
2. Dalam kelompok besar, sampaikan kepada siswa bahwa akan dilakukan kegiatan membaca terbimbing.
3. Delegasikan tugas kepada siswa gang tidak mengikuti kegiatan membaca terbimbing.
4. Ingatkan siswa gang tidak ikut dalam kegiatan membaca terbimbing untuk fokus mengerjakan tugas gang sudah diberikan.

Persiapan kelompok membaca terbimbing.

1. Undang siswa yang akan mengikuti kegiatan membaca terbimbing untuk duduk di area membaca.

Kesepakatan kelompok membaca terbimbing.

1. Buatlah kesepakatan kelas bersama siswa gang akan mengikuti kegiatan membaca terbimbing.
2. Ingatkan siswa tentang cara untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, dengan mengangkat tangan mereka terlebih dahulu.
3. Ingatkan siswa untuk mendengarkan ketika guru atau siswa lain berbicara.

Lakukan langkah ini saat kegiatan membaca terbimbing untuk 3 buku bacaan pertama saja.

1. Kenalkan tentang cara menggunakan buku bacaan berjenjang kepada siswa.
2. Kali ini kita akan belajar tentang cara menggunakan buku dengan benar agar buku terawat dan bisa digunakan untuk waktu yang lama.
3. Peragakan cara meletakkan buku di atas meja.
4. Sebentar lagi Ibu/Bapak akan membagikan buku.
5. Peragakan cara meletakkan buku dalam posisi datar di atas meja seperti terlihat pada gambar. Saat menerima buku yang Ibu/Bapak bagikan, tolong letakkan buku di depan kalian dengan posisi seperti ini.

Bagikan buku kepada siswa.

1. Ini buku kalian, ingat apa yang harus dilakukan saat kalian sudah menerima buku.
2. Bagikan buku satu per satu kepada siswa.
3. Pastikan setiap siswa meletakkan buku dalam posisi datar di atas meja seperti terlihat pada gambar :
   a. Peragakan cara membuka buku gang benar.
   b. Ibu/Bapak akan memperagakan cara membuka buku gang benar.
   c. Peragakan cara membuka buku yang benar dan tidak diseret.
   d. Tekankan pada siswa cara membuka buku mulai dari pojok kanan atas halaman, Ialu ke arah pojok kanan bawah halaman, dan membalik halamannga secara perlahan.
   e. Berikan waktu untuk siswa berlatih.
   f. Sekarang, silakan praktikkan cara membuka buku kalian seperti contoh yang sudah Ibu/Bapak peragakan tadi.
   g. Ketika membuka buku, tetap letakkan buku di meja dalam keadaan terbuka dan tidak dilipat.
   h. Berikan waktu untuk siswa berlatih hingga mereka bisa melakukannya dengan benar.

C. Urutan Pembelajaran dan Diferensiasi

Urutan Pembelajaran - Kelompok

Kegiatan membaca terbimbing diajarkan dalam 1 jam pelajaran unyuk judul buku bacaan berjenjang.

Sebelum membaca :

1. Mengulas sampul buku dengan mengenalkan judul buku, penulis dan ilustrator
2. Mengajukan pertanyaan latar belakang pengetahuan dan koneksi

Selama membaca :

1. Minta siswa membaca atau menunjuk kata, pastikan guru memberi kesempatan bagi seluruh siswa secara bergantian, agar guru dapat mengamati perkembangan kemampuan membaca setiap siswa.
2. Saat membaca kosakata umum mintalah siswa untuk membaca dengan lancar.
3. Jika ada siswa kesulitan membaca, minta siswa membaca persuku kata.

Penutup

2

1. Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran melalui refleksi.
2. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan lisan

7

M. ASESMEN

Jenis asesmen.

1. Asesmen diagnostik kognitif
2. Asesmen formatif
3. Asesmen sumatif

Bentuk asesmen.

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) : Observasi guru
2. Performa : Presentasi
3. Produk : LK

N. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

5

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum mencapai capaian pembelajarannya diberikan remedial di luar waktu pembelajaran.

5

2. Pengayaan diberikan kepada siswa yang melebihi capaian pembelajarannya dan menyelesaikan tugas dengan cepat akan diberikan bahan belajar dengan memberikan teks cerita pada buku.

10

O. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Siswa

4

1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
2. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang kamu lakukan?

Refleksi Guru.

1. Apa kegiatan belajar hari ini berhasil?
2. Kesulitan apa yang saya alami saat melakukan kegiatan ini?
3. Apakah pemetaan kelompok sudah tepat?
4. Apa langkah perbaikan untuk kegiatan ini?

Trimurjo,29 Aril 2026

Mengetahui,
Kepala sekolah SD Negeri 1 Trimurjo

Dibuat oleh

Rian Wibowo.S.Pd.I.
NIP :199109102022211006

Edi Wiyono
NIP : 197304162008011007

Pembagian Kelompok Membaca

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C

Asesmen Awal Pembelajaran Literasi

Nama Guru :

Kelas/Smt/Tanggal : I/2

Sekolah : SD NEGERI 1 TRIMURJO

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Cara Penilaian : Buatlah centang di kolom dengan jumlah kesalahan yang tertulis untuk masing-masing tingkat kegiatan.

No	Nama Siswa	3 Kata 1-2 kesalahan	Paragraf 1-2 kesalahan	Cerita Pendek 1-2 kesalahan	Pertanyaan (Total 3) Tulis jumlah jawaban yang benar	Kelompok membaca Kata = K Paragraf = P Cerita Pendek = CP	Catatan Hasil pengamatan Asesmen
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TRIMURJO
KECAMATAN TRIMURJO
Alamat Jl.Arjuna No.479 TrimurjoKec.Trimurjo Kab.Lampung Tengah. Kode Pos 34172

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 420/065/0.5/C.16/D.a.VI.01/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 1 Trimurjo Kec. Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberika ijin kepada :

Nama	: Edi Wiyono
Tempat / Tanggal Lahir	: Trimurjo, 16 April 1973
Pendidikan Terakhir	: SMA
Unit Kerja	: SD Negeri 1 Trimurjo
Alamat	: Trimurjo

Untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Trimurjo Kec. Trimurjo Kab. Lampung tengah dan mempuplikasikan kegiatan tersebut dalam rangka pemenuhan tugas kuliah pada progam S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Trimujo
Pada tanggal: 15 Mei 2026
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 trimurjo

RIAN WIBOWO, S.Pd. I
NIP. 199109102022211006